

# KHUTBAH JUMAT: MENYAMBUT RAMADHAN

Posted on 25/03/2023 by Ade Munaa



**Category:** [Khutbah](#)

**Tag:** [Khutbah Jumat](#)



## Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنفُسِنَا وَمِنْ  
 سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَّهُ، وَمَنْ يُضْلَلُ فَلَا هَادِيًّا لَّهُ وَأَشْهَدُ  
 أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ  
 وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ وَمَنْ تَبَعَهُمْ إِلَى الْيَوْمِ الَّذِي نَلْقَاهُ يَا أَيُّهَا  
 الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتَهُ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ  
 اتَّقُوا رَبِّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةً وَخُلِقَ مِنْهَا زَوْجُهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا  
 كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا  
 أَمَا بَعْدُ

Jamaah Jumat yang dirahmati Allah

Setelah bertahmid memuji Allah sebagai wujud syukur kita kepada Allah atas segala nikmat-Nya yang diberikan kepada kita, Setelah salawat dan salam kita haturkan kepada Allah teruntuk Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam dan umatnya, Izinkanlah khatib menyampaikan wasiat takwa, terkhusus untuk pribadi khatib sendiri dan umumnya untuk jamaah sidang Jumat yang dimuliakan Allah.

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. Jamaah Jumat yang dirahmati Allah Tanpa terasa, Bulan Sya'ban sudah memasuki fase terakhir. Itu artinya tinggal beberapa hari lagi akan kedatangan tamu agung, tamu istimewa yang dinanti-nantikan kedatangannya oleh setiap orang yang beriman. Dialah bulan suci Ramadhan, bulan penuh berkah. Bulan Ramadhan adalah bulan penuh kemuliaan dan keberkahan.

Imam Ahmad dalam haditsnya menyebutkan bahwa pintu surga akan dibuka dan pintu neraka akan ditutup ketika bulan Ramadhan.

قَدْ جَاءَكُمْ رَمَضَانُ شَهْرٌ مُبَارَكٌ افْتَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ تُفْتَحُ فِيهِ أَبْوَابُ  
 الْجَنَّةِ وَيُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَهَنَّمِ وَتُغْلَقُ فِيهِ الشَّيَاطِينُ فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ  
 شَهْرٍ

Artinya: "Telah datang bulan Ramadhan, bulan penuh berkah, maka Allah mewajibkan kalian untuk berpuasa pada bulan itu. Saat itu pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup, para setan diikat dan pada bulan itu pula terdapat satu malam yang nilainya lebih baik dari seribu bulan." (HR.

Ahmad).

Bulan Ramadhan juga adalah anugerah dan nikmat yang agung yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada umat Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terdapat keutamaan-keutamaan dan hikmah khusus yang diberikan Allah kepada hambanya yang ikhlas dan tulus menjalankan ibadah puasa, serta ibadah-ibadah lainnya. Di Bulan Ramadhan, juga muslim diwajibkan berpuasa pada siang hari dan melakukan qiyamul lail pada malam hari.

Dalil diwajibkannya puasa di Bulan Ramadhan termaktub dalam Al Quran, Surat Al Baqarah Ayat 183. Allah SWT berfirman:

**يَا أَيُّهَا الَّذِينَ إِيمَنُوا كُتُبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُم تَتَّقَوْنَ**

"Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atasmu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelummu agar kamu bertakwa". (QS. al-Baqarah, 2:183).

Rasulullah SAW bersabda:

**مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبٍ**

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a., Nabi SAW bersabda: "Siapa yang melaksanakan puasa Ramadhan dengan keimanan dan keikhlasan, maka diampuni dosanya yang telah berlalu". (Hadis Shahih, riwayat al-Bukhari: 37 dan Muslim: 1266).

Maka, marilah kita perbanyak doa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semoga Allah memberkahi kita di bulan Rajab yang telah lalu dan Syaban saat ini, serta diberi kesempatan untuk bisa menemui bulan suci Ramadhan.

**اللَّهُمَّ سَلِّمْنِي إِلَى رَمَضَانَ وَسِّلْمْ لِي رَمَضَانَ وَتَسْلِمْ مِنِي مُتَقَبَّلًا**

"Ya Allah, antarkanlah aku hingga sampai Ramadhan, dan antarkanlah Ramadhan kepadaku, dan terimalah amal-amalku di bulan Ramadhan." (Lathaif Al-Ma'arif, hlm. 264)

Bulan Ramadhan adalah bulan kita bermunajat kepada Allah. Maka marilah kita perbanyak doa kepada Allah, dalam berbagai kesempatan. Sehingga saat Ramadhan tiba, waktu-waktu istimewa yang mustajab, tidak kita lewatkan begitu saja tanpa munajat kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Untuk memohon dan mengadukan segalanya kepada Allah.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

**وَإِذَا سَأَلَكَ عَبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الْدَّاعِ إِذَا دَعَانِ  
 فَلَمَّا يَسِّرَ تَجْبِيُوا لِي وَلَمْ يُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرَوْنِي شُدُونَ**

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran." (QS. Al-Baqarah: 186)

Sebagai wujud kesungguhan kita menyambut tamu istimewa ini dan sebagai bukti keseriusan kita dalam memuliakannya, tentunya kita harus mempersiapkan segala sesuatunya, jauh-jauh hari sebelum kedatangannya.

Menjelang bulan Ramadhan, umat Muslim bisa membekali dirinya dengan ilmu-ilmu yang tentang Ramadhan. Misalnya, belajar kembali mengenai masalah hukum, tata cara, dan berbagai aturan syariat berpuasa di bulan Ramadhan. Selain itu, bisa juga mempelajari tentang keutamaan-keutamaan yang bisa diraih di bulan Ramadhan. Sebagai umat Islam, kita semestinya termasuk orang yang berlomba-lomba untuk mendapatkan kebaikan di dalamnya.

Allah Ta'ala berfirman: "Dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba." (QS. Al-Muthaffifin:26)

Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda:

**رُبَّ صَائِمٍ حَذَّلَهُ مِنْ صِيَامِهِ الْجُوعُ وَالْعَطَشُ**

"Betapa banyak orang yang berpuasa namun dia tidak mendapatkan dari puasanya tersebut kecuali rasa lapar dan dahaga." (H.R. Al-Hakim)

Selanjutnya yakni merutinkan untuk membaca Alquran. Sebab, Bulan Ramadhan juga disebut Bulan Alquran karena membacanya di bulan suci ini pahalanya dilipatgandakan.

**شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى  
 وَالْفُرْقَانِ**

"Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)." (Q.S. Al-Baqarah: 185)

Yang terakhir mengondisikan anak dan istri kita agar bersiap menyambut Ramadhan. Sebab, Bulan Ramadhan adalah kesempatan kita menguatkan kedekatan dengan keluarga.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الآيَاتِ  
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، فَاسْتَغْفِرُهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ  
الرَّحِيمُ

Itulah contoh khutbah Jumat menyambut bulan Ramadhan 2023 paling bagus dan singkat yang bisa dijadikan referensi untuk khatib dalam pelaksanaan shalat Jumat. Wallahu A'lam

sumber: inews.id

**There are no comments yet.**